

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Teknik Pengumpulan Data

Desain penelitian hakikatnya merupakan refleksi pemikiran setiap peneliti yang akan melakukan sebuah riset, berupa pendekatan dan metode yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian, pendekatan merupakan paradigma yang secara filosofis mempengaruhi desain penelitian untuk memberikan pedoman dan arah dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Sedangkan metode penelitian adalah teknik yang digunakan oleh setiap peneliti dalam menerapkan pendekatan penelitian, baik ketika mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data, serta menarik kesimpulan dari hasil analisis data berdasarkan perspektif subyek terteliti, sebagai bagian dari prosedur penelitian yang dilakukan.

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dikerjakan dalam seluruh rangkaian kegiatan penelitian, meliputi: *pertama* tahap perencanaan penelitian yaitu merancang kegiatan penelitian dimulai dengan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan fenomena atau realitas yang terjadi di lingkungan masyarakat dan selanjutnya dijadikan tema dalam penelitian, *kedua* tahap pelaksanaan penelitian yaitu melakukan terjun lapangan dalam rangka menggali dan menemukan data yang berhubungan dengan fenomena kehidupan masyarakat sebagai subyek terteliti, sekaligus melakukan analisis dan menemukan keabsahan data penelitian yang diperolehnya, *ketiga* tahap pelaporan yaitu peneliti berusaha untuk mendeskripsikan seluruh rangkaian proses rencana penelitian dan pelaksanaan

penelitian menjadi sebuah paparan ilmiah sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.

Kajian pada bab tiga tentang metode penelitian ini meliputi sub-sub bab sebagai berikut:

1. Pendekatan

a. Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu berusaha mengeksplorasi secara rinci dan mendalam tentang individu atau unit masyarakat (keluarga dan wirausaha dengan sifat dan karakteristiknya) dikupas melalui pendekatan kualitatif yang dilakukan dalam kurun waktu yang ditentukan untuk memperoleh data yang cukup, terfokus pada kajian tentang pendidikan keluarga berbasis wirausaha palenan pada masyarakat migran.

Penelitian kualitatif ini tidak hanya sekedar mengeneralisasi suatu permasalahan, akan tetapi mengutamakan kajian pada suatu masalah secara mendalam (*indept analysis*) tentang fenomena kehidupan keluarga migran wirausaha palenan yang didalamnya terkandung fenomena aktifitas pembelajaran wirausaha. Fenomena pembelajaran wirausaha dalam institusi keluarga terdapat permasalahan yang perlu diteliti. Sebab setiap permasalahan memiliki perberbedaan baik sifat dan karakteristik masalah tersebut, dan melalui pendekatan penelitian ini dapat diuraikan secara utuh dan mendalam pada situasi yang wajar dan alamiah (Bodgan & Biklen, 1992 Denzin & Lincoln, 1994:76). Melalui pendekatan kualitatif dapat diperoleh gambaran pemahaman yang utuh dan bermakna atas perilaku dari subyek terteliti.

Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami fenomena sosial yang ada di masyarakat, yaitu pola pendidikan keluarga berbasis wirausaha palenan pada masyarakat dari desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

b. Metode Grounded

Penelitian yang menggunakan metode *grounded* sebagai aplikasi pendekatan naturalistik kualitatif adalah berusaha untuk memahami dan menemukan teori atas dasar realitas sosial empirik, bahwa "... makna kehidupan yang dialami dalam interaksi sosial dengan lingkungan sekitar yang didasarkan atas pengalaman sendiri ..." (Schlegel S.A., 1987:39).

Pendekatan *grounded* digunakan sebagai desain penelitian untuk mengungkap data tentang sejarah pekerjaan wirausaha palenan masyarakat migran dari desa Kaduara Timur, pekerjaan wirausaha yang diwariskan secara turun-temurun, fenomena tersebut memunculkan pola pembelajaran wirausaha keluarga migran dalam membentuk wirausaha palenan baru baik ketika berada di tempat asal atau di tempat yang baru (rantau), pilihan pekerjaan wirausaha palenan mampu meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga migran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Desain kualitatif sebagai pendekatan dalam melakukan penelitian yaitu berusaha untuk mengungkap fenomena sosial yang ada di masyarakat, teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan studi literatur.

a. Observasi

Teknik observasi yang dimaksud adalah: "... teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan

pengindraan ... “. (Bungin B., 2007:115) berkenaan dengan perilaku kehidupan manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam dan lainnya untuk diamati dan diketahui apa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat tersebut.

Denzin NK. dan Lincoln YS. (1994:378) menjelaskan bahwa metode observasi dengan pendekatan kualitatif yaitu:” ... *comprehensive description of research methods for studying social interaction, is fundamentally naturalistic in essence; it occurrence, among the actors who would naturally be participating in the interactions, and follow the natural streams of everyday life*”.

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang situasi dan kondisi kehidupan masyarakat sehari-hari yaitu kegiatan pembelajaran wirasusaha palenan yang dilakukan orang tua kepada anak, kerabat dan lingkungan sekitarnya khususnya pada masyarakat migran baik ketika berada di tempat asal ataupun di tempat tujuan migran.

Melaksanakan observasi untuk mengumpulkan data yang diinginkan sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah ditetapkan, langkah-langkah observasi adalah sebagai berikut:

1. *Select a site to be observed that can help you best understand the central phenomenon.*
 2. *Ease in to the site showly by looking around, getting a general sense of the site and taking limited notes at least initially.*
 3. *At the site, identify who or what to observe, when to observe, and how long to observe*
 4. *Determine, initially, your role as an observer*
 5. *Conduct multiple observations over time to obtain the best understanding of the site and the individuals.*
 6. *Desain some means for reconding notes during an observations.*
 7. *Consider what information you will record during an observation*
 8. *Record descriptive and reflective fieldnote*
 9. *Make yourself known, but remain unobtrusive*
 10. *After observing, showly with draw the site.*
- (Creswell JW.2008:223-225).

Teknik observasi digunakan dalam pengumpulan data, karena:

1. Teknik ini dapat mengungkap dan menggambarkan tentang pola pembelajaran wirausaha dalam kehidupan keluarga migran wirausaha palenan.
2. Observasi dilakukan dengan seksama dan terus-menerus yang dapat menghasilkan data sememadai mungkin.
3. Pelaksanaan observasi didukung dengan pedoman observasi yang tertulis.

Pedoman observasi berbentuk pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban tidak terstruktur yang akan dijawab oleh informan sebagai sumber data, yang berhubungan lingkungan keluarga migran wirausaha palenan, yang berusaha membelajarkan aktifitas wirausaha dalam membentuk calon wirausaha baru.

b. Wawancara

Teknik wawancara atau disebut dengan interview adalah: " ... *occurs when researcher asks one or more participant general, open-ended questions and record their answers, than transcribes and types the data for analyses*". (Creswell JW,2008:225). Dalam penelitian kualitatif teknik interview merupakan teknik utama untuk pengumpulan data tentang kehidupan keluarga dalam membelajarkan wirausaha palenan kepada anak-anak, kerabat dan lingkungan sekitarnya, khususnya masyarakat migran yang ada di desa Kaduara Timur Sumenep, yaitu pola pembelajaran wirausaha palenan baik ketika ada di tempat asal dan tempat tujuan migran.

Penggunaan teknik interview diarahkan sampai pada fase *dept interview*, yaitu melakukan wawancara secara berulang-ulang sampai data yang diperoleh sesuai dengan tema dan permasalahan penelitian yang muncul di

lapangan. Wawancara ditujukan kepada kepala keluarga dan anggota keluarga (migran wirausaha baru) dalam proses pembelajaran wirausaha.

Jenis wawancara yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian adalah wawancara tidak terstruktur, maksudnya adalah mempersiapkan daftar pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh informan sebagai sumber data tentang pola belajar wirausaha dalam lingkungan keluarga migran wirausaha palenan. Sedangkan sumber datanya adalah para keluarga migran yang memiliki pekerjaan wirausaha palenan.

Penggunaan teknik wawancara dalam pengumpulan data dengan alasan:

1. Teknik wawancara merupakan teknik pokok dalam desain dan pendekatan penelitian kualitatif (*grounded*)
2. Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang pandangan, pendapat seseorang berkaitan tema dan permasalahan penelitian
3. Teknik yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur.

c. Dokumenter

Teknik dokumentasi sebagaimana dijelaskan oleh Denzin NK., and Lincoln YS. (1994:393) bahwa: "... *are prepared for personal than official reasons and include diaries, memors, letter, fieldnote, and soo on*". Definisi lain tentang metode dokumenter yaitu: "... *Personal document are any first person narrative that this describe and individual's action, experience, and biliefes. A personal document includes diaries, personal letters, and anecdotal record*". (McMilland, JHM dan Sally Schumacer, 2001:451 Bodgan, RC dan Biklen SK, 1982:97)

Teknik dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpul data skunder dalam rangka melengkapi data hasil interview dan hasil observasi. Data dokumentasi berupa identitas keluarga migran dan para migran baru ketika ada di tempat asal dan daerah tujuan migrasi, barang-barang dan alat usaha palenan, data tertulis dari situasi dan kondisi kehidupan keluarga migran yang menumbuhkan kegiatan wirausaha palenan, dan dokumen atau catatan perkembangan penghasilan usaha palenan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga.

Teknik dokumentasi ini digunakan karena:

1. Teknik ini berusaha untuk mengumpulkan dan mengungkapkan secara jelas tentang latar belakang kehidupan sosial masyarakat migran baik ketika berada di tempat asal dan di tempat tujuan migran.
2. Teknik ini mengumpulkan data tertulis atau artifak yang dimiliki oleh para keluarga migran dalam menjalankan usaha dan membelajarkan anak-anak dan kerabat dekat agar memiliki aktifitas wirausaha.
3. Data hasil dokumentasi memiliki sifat yang autentik.

d. Studi Literatur

Teknik ini disebut juga dengan studi pustaka yaitu cara menelusuri keputakaan yang berisi tentang teori-teori dari karya ilmiah baik yang sudah diterbitkan atau belum diterbitkan berupa *hard copy* atau *sof copy* yang ada pada buku-buku (*e-books*), makalah, *journal online*. Teknik literer ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data primer dalam menguji benar tidaknya hasil penelitian yang diperoleh tentang pendidikan keluarga berbasis wirausaha palenan, dalam membelajarkan anak-anak, anggota keluarga dan

kerabat, khususnya bagi masyarakat atau keluarga migran asal desa Kaduara Timur.

Pentingnya studi literatur karena datanya bersifat tetap, autentik, mudah ditemukan, dan dapat dipertanggungjawabkan karena data literatur tersebut memiliki keabsahan dan telah melalui prosedur penelitian yang standart. Studi literatur, sebagai teknik dalam penelitian untuk memperoleh data digunakan karena:

1. Data yang diperoleh berbentuk teori-teori yang mendukung kegiatan penelitian
2. Data yang diperoleh nanti digunakan untuk melakukan verifikasi kualitas teori yang ditemukan dari hasil penelitian.
3. Autentik data dari studi literatur dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik studi literatur ini bersumber pada buku, laporan penelitian, jurnal ilmiah, dan catatan lain, berusaha mencari sumber-sumber teori yang relevan sesuai dengan tema dan permasalahan penelitian yang telah ditetapkan sehingga penelitian yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

B. Instrumen Pengumpulan Data

Melaksanakan penelitian merupakan kegiatan pokok dalam seluruh rangkaian penelitian, mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan hasil penelitian yang dilakukan. kegiatan penelitian dapat berjalan dengan tepat jika dilakukan dengan instrumen pengumpulan data yang memadai

Instrumen yang dimaksud adalah: "... suatu cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian". (Nawawi H. 1997:133). Instrumen

tersebut dapat berupa *check-list*, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrumen observasi untuk mengetahui latar belakang lingkungan pendidikan orapembelajaran wirag tua yang memberikan pembelajaran wirausaha kepada anak-anak. Observasi dilakukan menggunakan *check-list* pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran wirausaha palenan dan perilaku kehidupan keluarga wirausaha palenan khususnya di tempat asal tinggal dan tempat tujuan migran.

Instrumen wawancara juga digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yaitu untuk mengetahui setiap individu atau anggota keluarga migran dalam pembelajaran wirausaha palenan dan cara belajarnya baik ketika berada di tempat asal sampai ke tempat tujuan migran. Pedoman wawancara ini berupa pernyataan-pertanyaan tertulis tidak terstruktur, sehingga diperoleh data yang memadai sesuai dengan setting kehidupan keluarga atau kelompok masyarakat migran, khususnya keluarga migran baru dalam belajar wirausaha palenan di tempat tujuan migran.

C. Subyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek utama yaitu keluarga migran yang berwirausaha palenan dari daerah Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Adapun subyek penelitian yang akan dijadikan sebagai informan adalah kepala keluarga (bapak dan ibu) yang menekuni pekerjaan wirausaha palenan di tempat migran.

Sesuai dengan studi pendahuluan yang telah dilakukan informan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini yaitu kepala keluarga yang melakukan wirausaha palenan ditelusuri dengan teknik *snow ball*, maksudnya adalah "...pengambilan atau penentuan informan sesuai dengan tema penelitian yang telah ditentukan dan diambil secara bertahap mulai dari informan satu ke informan lainnya sampai berlipat-lipat." (Nawawi H. 1977:157) Ciri subyek terteliti dalam penelitian ini adalah kepala dan anggota keluarga yang melakukan kegiatan migran berwirausaha palenan.

Adapun subyek penelitian sebagaimana yang dimaksud adalah kepala keluarga yang memiliki aktifitas migran wirausaha palenan, yaitu mereka yang bekerja pada sektor informal berbentuk usaha dagang yang menjual barang dagangan kebutuhan pribadi dan peralatan rumah tangga secara keliling dari kampung ke kampung dengan cara kredit dan anak-anak atau kerabat yang mengikuti aktifitas wirausaha palenan di tempat migran. Berangkat dari seorang kepala keluarga, berkembang dan meluas kepada beberapa keluarga yang lain memiliki aktifitas sama.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, sebagai lokus penelitian untuk mendapatkan data tentang kehidupan masyarakat dengan sosiokultural migran wirausaha palenan, dan tempat tujuan migran (kota) untuk mendukung temuan data utama yaitu Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Malang sebagai penguat atas data aktifitas pembelajaran yang dilakukan oleh kepala keluarga kepada anak-anak, dan kerabat dalam membentuk jiwa dan keterampilan wirausaha palenan.

Lokasi penelitian yang terpilih sebagai obyek kajian dalam studi karena:

- a. Lokasi penelitian (desa Kaduara Timur) karena rata-rata penduduknya khususnya kepala keluarga memiliki aktifitas sebagai pekerja wirausaha palenan yang melakukan migrasi dari daerah asal menuju ke kota-kota untuk menciptakan usaha baru.
- b. Lokasi penelitian (tempat rantau) sebagaimana disebutkan di atas karena sebagai tempat tujuan migran wirausaha palenan, asal masyarakat desa Kaduara Timur

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur kegiatan penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan *grounded* yaitu:

1. Open Coding

Pada tahap ini ini peneliti berusaha memperoleh sebanyak-banyaknya variasi data yang terkait dengan topik penelitian. hal-hal yang dilakukan adalah mengeksplorasi, menelaah, memerinci, memeriksa, membanding-bandingkan, mengkonsepsikan, dan mengkategorikan data atau fenomena yang diperoleh selama di lapangan, tentang perilaku wirausaha palenan di tempat asal dan di tempat migran, proses pembelajaran wirausaha palenan yang dilakukan sehingga membentuk wirausaha baru, menghubungkan dan membanding-bandingkan antar kategori serta menganalisis data yang diperoleh berakitan dengan:

- a. Gambaran umum tentang kehidupan social, ekonomi, dan budaya keluarga migran wirausaha palenan asal desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Sumenep yang melahirkan sejarah migran wirausaha palenan.

- b. Pola pendidikan keluarga migran wirausaha palenan dalam menumbuhkan kembangkan jiwa wirausaha sebagai aktualisasi diri dalam memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarga di desa asal tempat tinggalnya.

2. *Axial Coding*

Proses penelitian lebih terfokus dengan melakukan pendalaman dan pengembangan terhadap kategori atau tema untuk mencari hubungan antar tema atau kategori tersebut hingga sesuai dengan fokus penelitian yang sesuai dengan data lapangan. Data yang dihasilkan dari tahapan *open coding* diorganisir kembali berdasarkan kategori dan dikembangkan ke arah proposisi. Pada tahap ini peneliti menganalisis hubungan antar kategori tema-tema yang muncul.

3. *Selective Coding*

Tahapan *selective coding* peneliti berusaha mengklasifikasikan hasil proses pemeriksaan dari substansi antar kategori kaitannya dengan kategori lainnya. Substansi antar kategori tersebut akan ditemukan melalui perbandingan hubungan antar kategori dengan menggunakan pendekatan *grounded*. selanjutnya menghasilkan kesimpulan yang diangkat menjadi *general designe* tentang pendidikan keluarga berbasis wirauaha palenan.

E. Analisis Data

Penelitian dengan desain kualitatif bahwa pada prinsipnya tahapan analisis data hasil pengumpulan dari studi lapangan, dilakukan sejak awal secara kontinum. Nasution (1988:129) menyatakan bahwa:” proses analisis data harus dilakukan sejak awal kegiatan penelitian dimulai.” Data yang diperoleh dari lapangan segera dideskripsikan dalam bentuk tulisan dan dianalisis, kemudian kembali lagi ke

lapangan untuk mencari kebenaran sehingga data yang diperoleh dapat dikukuhkan, oleh karena itu dibutuhkan pemeriksaan dan pemahaman secara tajam dan cermat terhadap komponen-komponen yang saling berhubungan.

Denzin NK & Lincoln YS (1994) dan Ely M. (1991: 86) bahwa: "... *start of analysis data come early... analysis is part and parcel of the on going, interviewed process that powers data collection*". Data yang dikumpulkan dari lapangan langsung dideskripsikan, direduksi dan kemudian dianalisis secara kualitatif, sedangkan data yang kurang penting disisihkan sewaktu-waktu diperlukan dapat diambil kembali.

Proses analisis data penelitian kualitatif terdapat tiga sub proses (Miles & Huberman, 1984, 1994) dalam Denzin NK & Lincoln YS (1994: 429) yaitu: "*data reduction, data display, and conclusion drawing/verification*". Proses reduksi data dilakukan melalui pencatatan lapangan, kemudian dirangkum untuk mencari hal-hal penting dalam bentuk tema-tema, sedangkan membuat unit-unit data digunakan untuk menentukan keaslian data dalam konstruksi penelitian.

Hasil pencatatan lapangan dalam bentuk deskripsi-deskripsi dan hasil konstruksi disusun dalam bentuk refleksi yang diperinci menjadi:

- a. deskripsi sumber data dari partisipan yang diamati dan diwawancarai
- b. deskripsi dialog berupa pengolahan data dari aspek isi.
- c. deskripsi lingkungan dari keadaan atau situasi dan kondisi kegiatan wawancara yang berlangsung
- d. deskripsi peristiwa yang terjadi selama pengamatan
- e. deskripsi peristiwa yang terjadi antara peneliti dengan partisipan dan atau antar partisipan.

Data-data hasil penelitian tersebut dikonstruksikan dalam bentuk refleksi perasaan, analisis, penjelasan-penjelasan dan etik.

Proses berikutnya men-*display*-data yaitu melakukan pengkategorian satuan-satuan analisis berdasarkan fokus atau permasalahan penelitian yang telah ditetapkan, dirumuskan dalam bentuk pokok-pokok pikiran mengenai unsur-unsur yang berhubungan dengan pendidikan keluarga berbasis wirausaha palenan masyarakat migran asal desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Proses analisis data yang terakhir adalah melakukan pengambilan kesimpulan atau verifikasi, yang dilakukan secara bertahap mulai dari pengumpulan data, deskripsi data, dan menarik unsure-unsur yang dimensi pendidikan keluarga migran wirausaha palenan, pola-pola pembelajaran wirausaha palenan yang dilakukan oleh kepala keluarga kepada anak-anak atau kerabat keluarganya.

Analisis data pada proses penelitian juga menggunakan teknik *Mixed Methode*, sebagai metode analisa data dikatakan bahwa: "... *As a method, it focuses on collecting, analyzing, and mixing both quantitative and qualitative data in a single study or series of studies*". (Creswell, 2008:5) Pemakaian metode *mixed* dalam penelitian ini untuk mengukur kesejahteraan keluarga yang melakukan aktifitas wirausaha palenan yang datanya berupa angka kuantitatif keuntungan yang diperoleh dari hasil wirausaha palenan yaitu dihitung dari modal usaha yang dikeluarkan setiap hari, keperluan hidup selama di perantauan, dan remitan yang dikirim kepada anggota keluarga di kampung dan kepemilikan barang atau peralatan wirausaha dan kebutuhan keluarga di rumah.

F. Cara Memperoleh Tingkat Kepercayaan Data

Data hasil penelitian yang diperoleh harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, datanya absah sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan, yaitu diukur dengan menggunakan beberapa kriteria antara lain:

1. Kredibilitas

Yang dimaksud dengan kredibilitas data adalah pembuktian bahwa apa yang telah diperoleh selama kegiatan penelitian berupa data kualitatif tentang pendidikan keluarga berbasis wirausaha palenan pada masyarakat migran asal desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

a. Observasi mendalam (terus-menerus)

Observasi yang dilakukan secara mendalam dan terus-menerus akan mempengaruhi keterhandalan atau kredibilitas hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan seluruh kehidupan sosial masyarakat migran utamanya yang berhubungan dengan pola pendidikan keluarga dan pembelajaran wirausaha palenan yang dilakukan mereka baik di tempat asal atau di tempat tujuan migran.

b. Trianggulasi

Trianggulasi adalah usaha untuk mengecek keabsahan data dengan berbagai sumber yang ada di luar data, proses trianggulasi dapat dilakukan dengan cara: (1) Trianggulasi sumber data berupa upaya membanding-bandingkan pandangan seseorang yang telah diperoleh di lapangan dengan orang lain yang mengerti tentang pola pendidikan dan membelajarkan wirausaha palenan yang dilakukan orang tua migran wirausaha kepada anak-anak. (2) Trianggulasi metode yaitu mengecek keabsahan data dari berbagai sumber yang diperoleh

dengan menggunakan teknik pengumpulan data, diperbandingkan antar teknik pengumpulan data (ketseluruhan teknik tersebut saling melengkapi), (3) Diskusi teman sejawat yaitu membicarakan dengan teman sejawat dan orang ahli yang memiliki pemahaman tentang pola pembelajaran keluarga migran wirausaha palenan untuk membentuk jiwa dan keterampilan wirausaha palenan yang baru.

c. Mengadakan *member check*

Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan keyakinan akan kebenaran data yang diberikan informan, yaitu peneliti pengecekan ulang data yang diperoleh sebelumnya dari lapangan dengan cara silang sumber data, baik kepada orang tua, anak-anak, atau lingkungan masyarakat asal migran atau di tempat tujuan migran.

2. Dependabilitas dan Konfirmabilitas

Dependabilitas adalah proses penilaian suatu penelitian sampai akhir penulisan sebuah karya ilmiah, kegiatan ini dilakukan agar tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan konseptual mulai rancangan penelitian, pengumpulan dan analisis data, sampai pada penulisan laporan akhir sebuah karya ilmiah. Konfirmabilitas ini dilakukan dalam rangka menilai dan memeriksa keterkaitan antara data data hasil penelitian, informasi, dan interpretasi dalam pengorganisasian laporan suatu karya ilmiah yang didukung oleh materi-materi yang telah tersedia. Adapun instrumen penelitian untuk mengkonfirmasi seluruh temuan hasil data dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian kualitatif perlu melakukan:

- a. Membuat *fieldnotes* dan menyimpannya sebagai dokumen hasil wawancara dan observasi
- b. Membuat kategorisasi informasi dalam bentuk unit analisis dan mendeskripsikannya sebagai hasil analisis data
- c. Membuat pemaknaan dan kesimpulan sebagai hasil sintesis data
- d. Membuat laporan penelitian tentang proses pengumpulan data yang telah dilakukan.

G. Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian dalam penelitian kualitatif adalah pedoman yang digunakan untuk memperoleh data dan mengembangkannya ketika peneliti berada di lapangan. fungsinya sebagai pedoman agar lebih terfokus dalam menemukan data empirik tentang pendidikan keluarga berbasis wirausaha palenan khususnya keluarga atau masyarakat asal desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Kisi-kisi dalam penelitian ini mencakup aspek atau unsur dalam sistem pembelajaran informal (keluarga) tentang pembelajaran wirausaha baik ketika berada di desa asal tempat tinggal ataupun ketika belajar wirausaha di tempat migran.

Kisi-kisi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian tentang: a) sejarah migran wirausaha palenan asal desa Kaduara Timur. b) pembelajaran wirausaha di tempat asal yang dilakukan oleh ibu bersama kepada keluarga. c) pembelajaran wirausaha di tempat migran. d) kesejahteraan yang diperoleh melalui aktifitas wirausaha palenan di tempat migran.

Kisi-kisi penelitian dan sub-sub fenomena yang muncul tentang pendidikan keluarga berbasis wirausaha palenan serta proses pembelajaran yang terjadi antar subyek di lokasi penelitian sehingga melahirkan wirausaha palenan baru dapat dilihat pada lampiran disertasi.